



Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Rustan¹, Syamsir², Zulkarnain Mubhar³

¹²³UIAD Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: rustantamrin533@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa, mengetahui pengaruh strategis pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa. Penelitian ini termaksud dalam jenis penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan Teknik angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan *deskriptif statistic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, ada pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan nilai $0,006 < 0,05$. Adapun pengaruhnya sebesar 8%. *Kedua*, ada pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan nilai $0,0001 < 0,05$. Adapun besar pengaruh sebesar 52,0%. *Ketiga*, ada pengaruh *Problem Based Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan nilai $0,001 < 0,05$. Adapun besar pengaruh sebesar 53,5%.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to knowing the influence of Problem-Based Learning learning strategies on the learning outcomes of the Qur'an Hadith, the influence of interest in learning on the learning outcomes of Qur'an Hadith students interests and learning outcomes in the subjects of the Qur'an Hadith students. This research is included in the type of ex post facto research using a quantitative approach. The subjects in this study were students of grade VIII. The method of data collection is by questionnaire and documentation techniques. While the data analysis uses descriptive statistics. The results of the study showed that: First, there is an influence of Problem-Based Learning on student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith with a value of $0.006 < 0.05$. The effect is 8%. Second, there is an influence of interest in learning on student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith with a value of $0.0001 < 0.05$. The influence is 52.0%. Third, there is an influence of Problem-Based Learning and interest in learning on student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith with a value of $0.001 < 0.05$. The influence is 53.5%.

Keywords: *Problem-Based Learning, Learning Interest, Learning Outcomes*

1. Pendahuluan

Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang kegiatan belajar. *Problem Based Learning* didasarkan pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Minasari et al., 2023). Gaya belajar siswa merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan saat menggunakan metode *Problem Based Learning*. Setiap siswa belajar dengan cara yang berbeda, ada yang visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar ini dapat mempengaruhi cara siswa memproses informasi dan memahami materi pembelajaran (Himmah et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan gaya belajar siswa saat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar pembelajaran menjadi lebih efektif (Laily, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh (Widiastuti, 2021) maka dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan



motivasi siswa untuk lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta meningkatkan kerjasama di dalam kelompoknya sehingga nilai siswa bisa mencapai KKM seperti yang diinginkan oleh guru.

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang lebih mengedepankan pemecahan masalah untuk dapat mengetahui perkembangan kemampuan berpikir peserta didik dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Perlu diketahui bahwasanya ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yaitu masih banyaknya guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa sering merasa bosan dan tidak nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi awal peneliti di lokasi pada tanggal 17 Oktober 2023, yang dibuktikan dengan data nilai peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Al-Qur'an Hadist Peserta didik

Kelas	Nilai Rata-Rata Pengetahuan	Nilai Rata-Rata Keterampilan
VIII A	75	74
VIII B	76	76

Sumber: Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Berdasarkan data diatas dapat diuraikan bahwa guru tersebut belum menerapkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* secara maksimal. Selain itu, Minat Belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist tergolong masih kurang dengan mengacu pada nilai yang diuraikan pada tabel 1.1 Sehingga berdasarkan hasil data dan observasi tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

2. Metode

2.1 Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan metode yang banyak dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian pendidikan. Penelitian ini tetap merupakan metode yang berguna yang dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Penelitian *ex-post facto* dimulai dengan melukiskan keadaan sekarang yang dianggap sebagai akibat dari faktor-faktor yang terjadi sebelumnya, kemudian mencoba menyelidiki ke belakang guna menetapkan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab dan sudah beroperasi masa lalu (Baso,2010)

2.2 Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015).

2.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Indra & Cahyaningrum, 2019). Variabel independen dalam



penilaian ini adalah strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan minat belajar. Sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar.

2.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik sebanyak 33 orang dengan jumlah peserta didik tersebut memungkinkan untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Karakteristik 2 rombel tersebut khususnya pada penyebaran siswanya bersifat homogen. Gambaran jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. (Amin et al., 2023)

2.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis maupun gambar. Pada penelitian data yang akan diperoleh dari dokumen berkaitan dengan strategi pembelajaran PBL, minat belajar dan hasil belajar.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini data yang akan diperoleh dari angket berkaitan dengan berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran PBL, dan minat belajar dan terhadap hasil belajar.

2.6 Teknik Analisis Data

a. Uji Validasi

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen efektif dalam mengukur variabel penelitian. Untuk menguji efektivitas instrumen, peneliti menggunakan SPSS 25 untuk menganalisis validitas pengujiannya yaitu:

- 1) H_a diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- 2) H_o ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)
- 3) Cara menentukan nilai r_{tabel} $dfn-2$ dimana df adalah degree of freedom yaitu penghitungan akhir suatu statistik dan n adalah jumlah responden (Janna & Herianto, 2021). $Df=n-2=33-2=31$ sehingga nilai r_{table} dari 31 dengan sign. 0.05 didapat nilai r_{table} yaitu 0,3440



Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Problem Based Learning* (X1)

		Correlations															
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X1	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2tailed)
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	. ^a	1	.184	.072	.261	.022	.069	.027	.045	.045	.129	.194	.060	.258	.448*	.570*
	Sig. (2tailed)	.	.	.305	.690	.143	.902	.703	.881	.805	.805	.474	.280	.739	.147	.009	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3	Pearson Correlation	. ^a	.184	1	.224	.180	.196	.179	.070	.116	.116	.134	.134	.087	.267	.139	.633
	Sig. (2tailed)	.	.305	.	.210	.316	.276	.320	.699	.521	.521	.458	.458	.629	.133	.440	.568
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4	Pearson Correlation	. ^a	.072	.224	1	.108	.072	.050	.464**	.234	.234	.047	.242	.148	.047	.101	.416
	Sig. (2tailed)	.	.690	.210	.	.551	.690	.783	.006	.189	.189	.797	.174	.412	.797	.576	.120
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X5	Pearson Correlation	. ^a	.261	.180	.108	1	.149	.039	.151	.113	.113	.000	.029	.108	.000	.300	.335
	Sig. (2tailed)	.	.143	.316	.551	.	.408	.831	.401	.533	.533	1.000	.873	.551	1.000	.089	.121
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X6	Pearson Correlation	. ^a	.022	.196	.072	.149	1	.311	.027	.168	.168	.129	.194	.072	.129	.078	.125
	Sig. (2tailed)	.	.902	.276	.690	.408	.	.079	.881	.350	.350	.474	.280	.690	.474	.665	.490
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X7	Pearson Correlation	. ^a	.069	.179	.050	.039	.311	1	.070	.012	.012	.267	.281	.324	.267	.116	.673
	Sig. (2tailed)	.	.703	.320	.783	.831	.079	.	.699	.949	.949	.133	.114	.066	.133	.521	.568
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X8	Pearson Correlation	. ^a	.027	.070	.464**	.151	.027	.070	1	.005	.005	.105	.225	.020	.105	.145	.341
	Sig. (2tailed)	.	.881	.699	.006	.401	.881	.699	.	.980	.980	.562	.207	.914	.562	.419	.068
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X9	Pearson Correlation	. ^a	.261	.039	.256	.389*	.286	.103	.318	.025	.025	.144	.029	.188	.000	.163	.635
	Sig. (2tailed)	.	.143	.831	.151	.025	.107	.569	.072	.890	.890	.423	.873	.294	1.000	.366	.121
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X15	Pearson Correlation	. ^a	.448**	.139	.101	.300	.078	.116	.145	.241	.241	.043	.087	.101	.043	1	.532*
	Sig. (2tailed)	.	.009	.440	.576	.089	.665	.521	.419	.177	.177	.811	.631	.576	.811	.	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	. ^a	.570**	.103	.276	.275	.125	.103	.321	.221	.221	.012	.475*	.127	.422*	.532*	1
	Sig. (2tailed)	.	<.001	.568	.120	.121	.490	.568	.068	.217	.217	.947	.005	.481	.014	.001	.
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X2)

		Correlations															
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	.130	.227	.177	.056	.239	.124	.263	.441**	.560**	.004	.143	.171	.581**	.424*	.553**
	Sig. (2tailed)	.	.472	.203	.324	.756	.181	.493	.140	.010	<.001	.982	.426	.340	<.001	.014	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.2	Pearson Correlation	.130	1	.464**	.300	.052	.281	.748**	.140	.264	.104	.125	.086	.113	.198	.257	.418*
	Sig. (2tailed)	.	.472	.007	.090	.774	.113	<.001	.438	.138	.573	.488	.633	.532	.270	.149	.016
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.3	Pearson Correlation	.227	.464**	1	.535**	.283	.468**	.613**	.238	.388*	.045	.054	.121	.063	.220	.337	.692**
	Sig. (2tailed)	.	.203	.007	.001	.111	.006	<.001	.182	.026	.807	.766	.502	.727	.218	.055	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.4	Pearson Correlation	.177	.300	.535**	1	.284	.502**	.489**	.122	.258	.055	.029	.216	.019	.099	.166	.586**
	Sig. (2tailed)	.	.324	.090	.001	.110	.003	.004	.498	.147	.766	.871	.228	.918	.584	.357	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.5	Pearson Correlation	.056	.052	.283	.284	1	.318	.063	.383*	.230	.434*	.462**	.149	.272	.330	.274	.085
	Sig. (2tailed)	.	.756	.774	.111	.110	.071	.727	.028	.199	.013	.007	.408	.126	.061	.123	.639
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.6	Pearson Correlation	.239	.281	.468**	.502**	.318	1	.199	.363*	.034	.398*	.015	.047	.054	.315	.166	.556**
	Sig. (2tailed)	.	.181	.113	.006	.003	.071	.266	.038	.852	.024	.934	.793	.764	.074	.357	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.7	Pearson Correlation	.124	.748**	.613**	.489**	.063	.199	1	.110	.362*	.226	.094	.134	.071	.096	.263	.563**
	Sig. (2tailed)	.	.493	<.001	<.001	.004	.727	.266	.541	.039	.214	.604	.459	.694	.594	.139	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.8	Pearson Correlation	.263	.140	.238	.122	.383*	.363*	.110	1	.357*	.409*	.296	.090	.066	.449**	.015	.494
	Sig. (2tailed)	.	.140	.438	.182	.498	.028	.038	.541	.041	.020	.095	.620	.717	.009	.932	.097
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.9	Pearson Correlation	.441*	.264	.388*	.258	.230	.034	.362*	.357*	1	.176	.020	.062	.187	.456**	.563**	.657**
	Sig. (2tailed)	.	.010	.138	.026	.147	.199	.852	.039	.041	.335	.912	.732	.297	.008	<.001	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.10	Pearson Correlation	.560**	.104	.045	.055	.434*	.398*	.226	.409*	.176	1	.116	.112	.128	.609**	.154	.345
	Sig. (2tailed)	.	<.001	.573	.807	.766	.013	.024	.214	.020	.335	.528	.542	.486	<.001	.400	.070
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.11	Pearson Correlation	.004	.125	.054	.029	.462*	.015	.094	.296	.020	.116	1	.625**	.434*	.058	.190	.315



	Sig. (2tailed)	.982	.488	.766	.871	.007	.934	.604	.095	.912	.528		<.001	.012	.746	.289	.074
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33
X.12	Pearson Correlation	.143	.086	.121	.216	.149	.047	.134	.090	.062	.112	.625**	1	.417*	.059	.141	.362*
	Sig. (2tailed)	.426	.633	.502	.228	.408	.793	.459	.620	.732	.542	<.001		.016	.744	.433	.039
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.13	Pearson Correlation	.171	.113	.063	.019	.272	.054	.071	.066	.187	.128	.434*	.417*	1	.000	.177	.445
	Sig. (2tailed)	.340	.532	.727	.918	.126	.764	.694	.717	.297	.486	.012	.016		1.000	.324	.169
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.14	Pearson Correlation	.581**	.198	.220	.099	.330	.315	.096	.449**	.456**	.609**	.058	.059	.000	1	.374*	.495**
	Sig. (2tailed)	<.001	.270	.218	.584	.061	.074	.594	.009	.008	<.001	.746	.744	1.000		.032	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
X.15	Pearson Correlation	.424*	.257	.337	.166	.274	.166	.263	.015	.563**	.154	.190	.141	.177	.374*	1	.441*
	Sig. (2tailed)	.014	.149	.055	.357	.123	.357	.139	.932	<.001	.400	.289	.433	.324	.032		.010
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33
TOT	Pearson Correlation	.553**	.418*	.692**	.586**	.085	.556**	.563**	.294	.657**	.325	.315	.362*	.245	.495**	.441*	1
AL	Sig. (2tailed)	<.001	.016	<.001	<.001	.639	<.001	.097	<.001	.070	.074	.039	.169	.003	.010		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	32	33	33	33	33	33	33

Tabel 4. Hasil Uji Validasi

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Problem Based Learning	X.1	0,570	0,3441	Valid
	X.2	0,633	0,3441	Valid
	X.3	0,416	0,3441	Valid
	X.4	0,335	0,3441	Valid
	X.5	0,891	0,3441	Valid
	X.6	0,490	0,3441	Valid
	X.7	0,673	0,3441	Valid
	X.8	0,341	0,3441	Valid
	X.9	0,635	0,3441	Valid
	X.10	0,341	0,3441	Valid
	X.11	0,432	0,3441	Valid
	X.12	0,475	0,3441	Valid
	X.13	0,367	0,3441	Valid
	X.14	0,422	0,3441	Valid
	X.15	0,532	0,3441	Valid
Minat Belajar	X.1	0,553	0,3441	Valid
	X.2	0,418	0,3441	Valid
	X.3	0,692	0,3441	Valid
	X.4	0,586	0,3441	Valid
	X.5	0,385	0,3441	Valid
	X.6	0,556	0,3441	Valid
	X.7	0,563	0,3441	Valid
	X.8	0,494	0,3441	Valid
	X.9	0,657	0,3441	Valid
	X.10	0,345	0,3441	Valid
	X.11	0,355	0,3441	Valid
	X.12	0,362	0,3441	Valid
	X.13	0,445	0,3441	Valid
	X.14	0,495	0,3441	Valid
	X.15	0,441		Valid

Sumber :Output SPSS 29 For Windows

Berdasarkan table diatas terlihat r hitung > (0,3441) r table dan setiap item bertanda positif. Oleh karna itu, seluruh soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Crobach's Alpha	Kriteria
Problem Basic Learning	0,646	Realibel
Minat Belajar	0,675	Realibel
Hasil Belajar	0,896	Realibel



- 1) Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil koefisien reabilitas pembelajaran *Problem Basic Learning* diperoleh nilai α sebesar 0,646, hal tersebut menunjukkan bahwa skala pembelajaran *Problem Basic Learning* realibel
- 2) Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil koefisien reabilitas Minat Belajar diperoleh nilai α 0.675 hal tersebut menunjukkan bahwa skala Minat Belajar realibel.
- 3) Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien reabilitas Hasil Belajar diperoleh nilai α sebesar 0.896, hal tersebut menunjukkan bahwa skala Hasil Belajar realibel.

1. Analisis Deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka gunakanlah analisis deskriptif terhadap data *Problem Based Learning*, Minat Belajar dan Hasil Belajar pada peserta didik. Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Data *Problem Based Learning*, Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

Variabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Problem Basic Learning</i>	33	20	40	60	47,36	5,159
Minat Belajar	33	20	34	54	44,33	5,666
Hasil Belajar	33	18	75	93	82,61	5,900
Valid N (<i>listwise</i>)	33					

Tabel tersebut di atas merupakan gambaran deskriptif variabel *Problem Basic Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar perta didik. Adapun kesimpulan hasil pada Tabel di atas untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan data hasil penelitian *Problem Based Learning* (X1) pada peserta didik, maka diperoleh nilai maksimum 60, minimum 40, rentang 20, rata-rata 47.36 dan simpangan baku (s) 5.159
- b. Berdasarkan data hasil penelitian Minat Belajar (X2) pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko, maka diperoleh nilai maksimum 54, minimum 34, rentang 20, rata-rata 44.33 dan simpangan data (s) 5.666.
- c. Berdasarkan data hasil penelitian Hasil Belajar (Y) pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko, maka diperoleh nilai maksimum 93, minimum 75, rentang 18, rata-rata 82.61 dan simpangan data (s) 5.900.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Adapun hasil pengujian normalitas data variable *Problem Basic Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Pengujian Normalitas *Problem Basic Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Variabel	P	A	Ket.
<i>Problem Basic Learning</i>	0,161	0,05	NORMAL
Minat Belajar	0,200	0,05	NORMAL
Hasil Belajar	0,152	0,05	NORMAL

Adapun kaidah pengujian tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

- 1) Jika Nilai. Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika Nilai. Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat di simpulkan bahwa:

- 1) Variabel *Problem Based Learning* 0,161 (X1) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 tersebut berada pada sebaran normal, karena P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,161 > 0,05.



- 2) Variabel Minat Belajar 0,200 (X2) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0,200 > 0,05$.
- 3) Variabel Hasil Belajar 0,152 (Y) pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0,152 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

- 1) Analisis linieritas *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar peserta didik

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas *Problem Basic Learning* terhadap Hasil Belajar

Variabel	Nilai P	A	Ket.
<i>Problem Basic Learning</i> terhadap Hasil Belajar	0,520	0,05	NORMAL

Adapun kaidah pengujian tabel di atas sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar.
- b) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* antara *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar $0,520 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar terdapat hubungan yang linear.

- 2) Analisis Linieritas Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Variabel	Nilai P	A	Ket.
Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar	0,357	0,05	NORMAL

Adapun kaidah pengujian tabel di atas sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.
- b) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.
- c) Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* antara Minat Belajar terhadap Minat Belajar $0,357 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil Minat Belajar terhadap Hasil Belajar terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

a. Pengaruh *Problem Basic Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 29.0, maka didapatkan hasil berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi *Problem Basic Learning* terhadap Hasil Belajar

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.849	9.739		9.021	0.592
	Problem Basic Learning	0.111	0.204	0.097	0.541	<.001



Dari tabel *Coefficients* di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$Y_1 = 87.849 + 0.111 X$ Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

Konstanta sebesar 87.849 Koefisien *Problem Based Learning* sebesar 0.164. koefisien yang bernilai positif berarti artinya terdapat pengaruh yang positif antara *Problem Based Learning* dengan Hasil Belajar peserta didik

Variabel *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel *Problem Based Learning* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap Hasil Belajar

Variabel *Problem Based Learning* mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar, dengan nilai koefisien 0.111.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel *Problem Based Learning* sejalan dengan Hasil Belajar peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 29.0 for windows*, maka didapatkan hasil:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar peserta didik

H_1 =Terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar peserta didik

Kaidah pengujian tabel koefisien :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 di terima

Dari Tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 9.021. Besarnya koefisien t_{tabel} dapat = diperoleh dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2:n-k-1)$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2.034.

Jika $t_{hitung} 9.021 >$ dari $t_{tabel} 2.034$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar peserta didik

Tabel 11. Pengaruh *Problem Basic Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	.009	.023	5,966

a. Predictors: (Constant), Problem Basic Learning

Berdasarkan Tabel diatas nilai *R square* atau indeks korelasi 0,009 berarti variabel *Problem Basic Learning* terhadap Hasil Belajar peserta didik sebesar 9% da sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 29.0*, maka didapatkan hasil berikut :

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86,476	8,327		0,468	0,643
	Minat Belajar	0,087	0,186	0,084	10,385	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel *Coefficients* di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$Y_2 = 86.476 + 0.087 X$ Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,087
- 2) Koefisien Minat Belajar sebesar 86.476. Koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi pengaruh yang positif antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar peserta didik



Variabel kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai positif.

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel Minat Belajar menyatakan adanya pengaruh positif terhadap Hasil Belajar, dengan nilai koefisien 86.476.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel Minat Belajar belajar sejalan dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 29.0 for windows*, maka didapatkan hasil:

Ho= Tidak terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik

H₁= Terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik

Kaidah pengujian tabel koefisien:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima, H₁ ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak, H₁ diterima

Dari Tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 10.385. Besarnya koefisien tabel dapat diperoleh dengan rumus tabel t ($a/2:n-k-1$) sehingga nilai tabel sebesar 2.034.

Jika $t_{hitung} 10.385 >$ dari tabel 2.034, maka Ho ditolak, H₁ diterima artinya terdapat pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko.

Tabel 13. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.504	6.800

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan Tabel di atas nilai R Square atau indeks korelasi 0.520% berarti variabel Minat Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik sebesar 52,0% dan sisanya 48% di pengaruhi faktor lain.

Tabel 4.13 Pengaruh Problem Basic Learning dan Minat Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1610.021	2	805.010	17.558	<.001 ^b
	Residual	1375.495	30	45.850		
	Total	2985.515	32			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, problem basic learning

Dari Tabel di atas dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 17.558. Besarnya koefisien F-tabel dapat diperoleh dengan rumus Ftabel = F (kin-k) sehingga nilai F-tabel sebesar 2.500. Fhitung 17.558 ≥ Ftabel 2.500, maka Ho ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat pengaruh *Problem Based Learning* dan Minat Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko.

Tabel 14. Pengaruh Problem Basic Learning dan Minat Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.509	6.771

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, problem basic learning



Berdasarkan *output* pada Tabel 4.12, terdapat nilai *R square* atau indeks korelasinya sebesar 0.539% berarti variabel *Problem Basic Learning* dan Minat Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar peserta didik sebesar 53,9% dan sisanya 47,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1.1 Pengaruh *Problem Basic Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh *problem based learning*. terhadap hasil belajar siswa, menurut pengambilan keputusan jika signifikansinya lebih besar dari 0,15 (Sign 0,15) maka tidak ada pengaruh, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya nilainya kurang dari 0,15 (sign <0,15) mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yaitu 2,034. Berdasarkan pengambilan keputusan, jika t hitung > t tabel, dan signifikansi < 0,15, maka variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Apabila diperoleh hasil t hitung sebesar 9,021 berarti t hitung > t tabel (9,021 > 2,034) dan signifikansi (0,001 < 0,15). maka dapat disimpulkan bahwa variabel *problem based learning* (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)

Dilihat dari nilai R-square sebesar 0,009% menunjukkan bahwa besarnya rasio pengaruh variabel *problem based learning* terhadap variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 9%. Artinya, di MTs Muhammadiyah Salomekko besarnya rasio pengaruh variabel *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 9%.

Penerapan *Problem Basic Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko, berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar sebesar 9%. Artinya jelas bahwa dengan menerapkan metode *Problem Basic Learning* ini, dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko. Hal ini dikarenakan metode *Problem Basic Learning* merupakan metode yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik. Metode *Problem Basic Learning* menuntut peserta didik untuk berperan aktif di dalam pembelajaran, peserta didik dihadapkan kepada masalah dunia nyata dan dituntut untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan ilmu yang mereka miliki saat ini dan menuntut peserta didik untuk aktif mencari penyelesaian masalah dari berbagai sumber seperti buku, ataupun menggunakan TIK.

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat memberikan respon positif bagi siswa, karena siswa dapat saling membantu dan mengajarkan dalam memahami materi yang diajarkan sehingga memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan. Selain itu, respon positif dari model pembelajaran ini dapat menumbuhkan solidaritas dan tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan soal serta memecahkan masalah pada materi yang diberikan.

Hal ini sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2023) Pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* peserta didik merasa mampu tertantang dan aktif untuk belajar ketika pembelajaran dilakukan dengan bentuk masalah, mampu menyampaikan kesimpulan-kesimpulan dari apa yang diperoleh dari hasil pembelajaran dan mampu menyelesaikan tugas serta soal-soal latihan yang ada dalam pembelajaran tersebut.

Ini menunjukkan bahwa peran aktif peserta didik dalam pembelajaran untuk menyelesaikan masalah secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jadi, pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

3.1.2 Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh *problem based learning*. terhadap hasil belajar siswa, menurut pengambilan keputusan jika signifikansinya lebih besar dari 0,15 (Sign 0,15) maka tidak ada pengaruh, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya nilainya kurang dari 0,15 (sign <0,15) mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yaitu 2,034. Berdasarkan pengambilan keputusan, jika t hitung > t tabel, dan signifikansi < 0,15, maka variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Apabila diperoleh hasil t hitung sebesar 9,021 berarti t hitung > t tabel



(9,021 > 2,034) dan signifikansi ($0,001 < 0,15$). maka dapat disimpulkan bahwa variabel *problem based learning* (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)

Dilihat dari nilai R-square sebesar 0,520% menunjukkan bahwa besarnya rasio pengaruh variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 52,0%. Artinya, di MTs Muhammadiyah Salomekko besarnya rasio pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 52,0%.

Minat Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko, berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar sebesar 52,0%. Hal ini jelas sangat berpengaruh karena dengan peserta didik memiliki minat belajar terhadap pelajaran tersebut, maka peserta didik akan memiliki perasaan tertarik terhadap pelajaran tersebut, sehingga peserta didik akan terus terdorong untuk mengoptimalkan ilmu pengetahuannya.

Sehingga jelas terlihat bahwa Minat Belajar peserta didik akan memberikan banyak manfaat, salah satunya karena memudahkan peserta didik untuk belajar sendiri dengan materi yang akan dipelajari sehingga kemandirian dalam belajar masih reliable, dikatakan reliable karena merupakan salah satu alasan untuk belajar sendiri meski tanpa adanya guru sebagai suatu tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya. Bahkan dapat digambarkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho et al., 2020) Minat Belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar dengan besar atau tingkat pengaruh yang berbeda-beda di setiap penelitian. Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa akan sulit bagi siswa untuk mengolah bahan ajar dan menggali Hasil Belajar yang tersimpan apabila siswa tidak memiliki Minat Belajar yang tinggi karena kedua kegiatan tersebut mengharuskan siswa untuk banyak belajar yang nantinya akan mempengaruhi Hasil Belajar. Dengan kata lain tingkat Minat Belajar secara langsung akan mempengaruhi Hasil Belajar siswa.

3.1.3 Pengaruh *Problem Basic Learning* dan Minat Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko

Berdasarkan hasil perhitungan regresi terlihat koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa *problem based learning* dan minat belajar mempunyai rasio pengaruh sebesar 53,9% terhadap variabel hasil belajar siswa. Artinya, *problem based learning* dan minat belajar memberikan pengaruh sebesar 53,9% terhadap hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah Salomekko, sedangkan sisanya sebesar 47,1% ($100\% - 53,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Problem basic learning dan Minat Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko, berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar sebesar 53,9%. Pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah Salomekko, guru memberikan masalah dunia nyata sesuai dengan isi materi yang tertuang dalam pembelajaran kemudian guru dapat membagi peserta didik dalam sebuah kelompok, kemudian peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan masalah tersebut dari berbagai sumber. Sehingga menampilkan sesuatu pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran ini perlu adanya inovasi dan variasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan suatu masalah peserta didik untuk meningkatkan Hasil Belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Problem Based Learning dan Minat Belajar merupakan satu rangkaian satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan dengan kata lain kedua metode belajar tersebut saling bersinergi untuk dimanfaatkan agar tercipta pembelajaran yang efisien, menyenangkan dan dinamis agar tercipta berpikir kritis peserta didik yang maksimal. Secara umum guru harus memahami peserta didik dalam menerapkan pembelajaran baik dalam segi kebutuhan, potensi, minat, karakteristik kepribadian dan latar belakangnya (Abraham Harold Maslow, 1943).

Hasil penelitian ini didukung pula oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar, Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah: mengarahkan pada masalah, mengarahkan siswa pada materi,



membimbing penyelidikan berkelompok, hasil penelitian diketahui bahwa adanya peningkatan terhadap Hasil Belajar peserta didik, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar peserta didik ($KKM \geq 75$) (Huda & Abduh, 2021) Berdasarkan pada apa yang dikemukakan tersebut di atas, untuk menumbuhkan Hasil Belajar peserta didik agar semakin baik, perlu adanya dorongan melalui metode yang bervariasi dari guru khususnya yang berbasis masalah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko. Dilihat dari hasil output SPSS 29.0 pada Tabel *Coefficients*, dapat dinilai $0,001 < 0,05$, maka H_1 , diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko. *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar sebesar 9%. sedangkan sisanya 91%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko.
2. Minat Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko. Dilihat dari hasil *output* SPSS 29.0 pada Tabel *Coefficients*, dapat dinilai $0,0001 < 0,05$, maka H_1 , diterima dan H_0 . ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko. Minat Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar sebesar 52,0%. Sedangkan sisanya 48%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko.
3. *Problem Based Learning* dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko. Dilihat dari hasil *output* SPSS 29.0 pada Tabel *Coefficients*, dapat dinilai $0,001 < 0,05$, maka H_1 , diterima dan H_0 . ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa terdapat pengaruh *Problem Based Learning* dan Minat Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko. *Problem Based Learning* dan Minat Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar sebesar 53,9%. sedangkan sisanya 48,1%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Salomekko.

Daftar Pustaka

- Amri, C., & Kurniawan, D. (2023). Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal of Student Research (JSR)*, 01(1), 202–214.
- Analisis Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Pembelajaran Daring di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.* (2021). 07, 70–76.
- Anis, E. Z. (2023). Teknik Searching and Gathering (Segath) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Pada Mapel PAI dan Budi Pekerti. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(1), 40–55. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v7i1.208>
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). *Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika*



Dasar Dengan Software R. 03(2), 555–561.

Apri, M. I. Z., & Yakin, H. H. (2021). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v1i1.8>

Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>

Arina, Nanda, R., Salsabila, A., Sinambela, R., & Saroh, M. (2023). Penerapan Strategi Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Journal on Education*, 5(3), 9164–9172. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1719>

Budiarti, N. T. (2021). Literature Study of PBL (Problem Based Learning) Learning Models on Students' Science Problem Solving. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(5), 82–87.

Dwi Muliani, R. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>

Fatimah, & Dewi Kartika Sari, R. (2018). Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal of Student Research*, 1(1), 202–214. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980>

Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 355. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>

Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1594–1601. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.747>

Istianah. (2015). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hadis*. <https://iainkudus.ac.id/lampiran/94-1802-5766-1-SM.pdf>

Khaerudin. (2017). *Kualitas Instrumen Tes Hasil Belajar*. 2(1), 125–140.

kristi, I., & rosidi, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Siklus Air Dalam Pelajaran Ipa Menggunakan Proyektor Di Sd Negeri 34 Prabumulih. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 188–194. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i3.718>

Kuswanto, Usmanto, H., Pandapotan Simaremare, T., & Anderson, I. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Pancasila pada Mahasiswa PPKn Universitas Jambi. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i2.1508>

Martono. (2012). Strategi Pembelajaran (Pengantar Kajian Pembelajaran Efektif). In *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.26418/jvip.v4i1.341>

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (learning interest as determinant student learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.



- Permana, E. P. (2015). Penerapan Metode Problem Solving Dengan Media Grafis Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(1), 25–36. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/152>
- Purnama, M. C., Suryandari, K. C., & Suhartono, S. S. (2021). Analisis Minat Belajar Dan Gaya Belajar Selama Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V Sdn 3 Cikembulan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.52555>
- Ulfa, R. (n.d.). *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan*. 6115, 342–351.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Vikiantika, A., Primasatya, N., & Erwati, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Penggerak pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Pembelajaran Berbasis Flipbook. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2002–2013. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2328>
- Wahyuni, W., Hasibuan, P., Arifmiboy, & Sesmiarni, Z. (2023). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII Di MTSN 3 Agam Kenagarian Balingka Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(2), 57–67. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i2.215>
- Waldopo. (2022). Pembelajaran Berbasis Masalah, Sebuah Strategi Pembelajaran Untuk Menyiapkan Kemandirian Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, 353–363. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi0.35>
- Wardani, W. F. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 1–100.
- Warsita, B. (2009). *Strategi pembelajaran dan implikasinya pada peningkatan efektivitas pembelajaran*. XIII(1).
- Wijoyo, A. (2018). Pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan multi media. *Jurnal Informastika Universitas Pamulang*, 3(1), 46–55.
- Yanuar, A., & Intansakti. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala Melalui Pembelajaran Kooperatif. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.53544/sapa.v8i1.327>
- Yasminah, & Sahono, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(1), 167–173.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2014). Problem-based learning. *Medicina (Brazil)*, 47(3), 301–307. <https://doi.org/10.11606/issn.2176-7262.v47i3p301-307>
- Yunita, I., & Maryamah. (2016). Penerapan Metode Mengajar Beregu (Team Teaching) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah Ulak Lebar Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(1), 95–106. <https://doi.org/10.19109/jip.v2i1.1069>



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 9, No. 2, 2024

P-ISSN: 2527-578X

E-ISSN: 2715-6818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/IPDK/index>

Zh, R. H. M., Ardiansyah, A., Dewi, S. M., & Nikmatullah, F. (2022). Analisis Respon Siswa Dan Guru Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Online Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu Miftah. *Jurnal Literasiologi*, 8, 17–31.

Zulfi Fajriyah, R., Mahendra Anharuddin, M. 'Izza, & Sri Nugraheni, A. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Tipe Brain Storming untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Maarif Drono. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3721–3727. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.876>